

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

Lokasi penelitian skripsi ini adalah MA Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus. Untuk mengetahui tentang bagaimana gambaran umumnya madrasah tersebut maka hal ini akan diuraikan secara singkat bagaimana sejarahnya. Adapun ulasan umumnya adalah sebagai berikut:

1. Sejarah Berdirinya MA Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus

Madrasah Aliyah Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus merupakan lembaga pendidikan setara menengah atas yang berbasis keagamaan yang berada dikawasan timur kota kudus tepatnya di Desa Sidomulyo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Lembaga pendidikan didirikan atas inisiatif beberapa tokoh masyarakat untuk menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dalam menghadapi perkembangan zaman. Madrasah Aliyah Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus dalam menjalankan kependidikan diwilayah naungan lembaga pendidikan Ma'arif NU kabupaten Kudus, yang dikelola yayasan Al-Maturidi yang didirikan sekitar 1986. Berdirinya Yayasan Al-Maturidi di prakarsai oleh berbagai tokoh masyarakat yang dipelopori KH. Abdur Rohmn Al-Hafidz. Nama Al-Maturidi dipilih sebagaimana yayasan, karena nama tersebut merupakan nama dari seorang tokoh teologi yang juga dikembangkan dalam madrasah ini. Yayasan ini mengelola lembaga pendidikan dari tingkat bawah sampai tingkat atas, yaitu: RA Raudlatut Tholibin, MI Raudlatut Tholibin, MTs Raudlatut Tholibin, MA Raudlatut Tholibin, Pondok Pesantren huffadz Al-Husna, TPQ, dan Diniyah.

Mula-mula yang berdiri adalah pondok pesantren Al-Husna dan MTs Raudlatut Tholibin yaitu berdiri sekitar tahun 1986. Disusul didirikannya MI Raudlatut Tholibin dan RA Raudlatut Tholibin pada tahun 1998. Setelah melihat perkembangan zaman yang begitu kompleks dan pesat dengan berbagai pertimbangan yang ada ternyata masyarakat

dalam menyekolahkan anaknya kejenjang yang lebih tinggi semakin meningkat.

Untuk mengantisipasi hal tersebut pengurus yaysan Al-Maturidy berupaya untuk memberikan apa yang terbaik bagi masyarakat, untuk mendirikan lembaga yang lebih tinggi yang setara dengan SMU yaitu MA Raudlatut Tholibin yang didirikan tahun 2002 tepatnya pada bulan Juli. Status dari sekolah sampai sekarang ini masih terdaftar dibawah naungan departemen agama Republik Indonesia dan surat keterangan No. 01/peng.RT/VII/2003. Tanah yang ditempati sampai saat ini merupakan tanah pinjaman dari desa yang sampai sekarang ini pihak pengurus yayasan berupaya untuk menukar dengan pihak pemerintah setempat. MA Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo kudu mulai menyelenggarakan program pendidikan setingkat SMA dengan menggunakan kurikulum yang ditetapkan oleh kementerian agama dan juga kementerian pendidikan nasional. Sebagai salah satu sekolah tingkat atas yang ada di Sidomulyo Jekulo Kudus, madrasah ini cukup memiliki peran yang signifikan ditengah-tengah masyarakat muslim Sidomulyo yang memang mayoritasnya memeluk agama islam.¹

2. Letak Geografis

Madrasah MA NU Raudlatut Tholibin terletak di desa Sidomulyo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Letak desa tersebut sangatlah cocok untuk tempat pendidikan agama islam, karena ia jauh dari keramaian dan kebisingan kota yaitu sekitar 5 km dari kecamatan Jekulo Kudus dan 15 km dari kabupaten Kudus. MA NU Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus dalam menjalankan kependidikannya berada di wilayah naungan lembaga pendidikan Ma'arif NU yang dikelola oleh yayasan Al-Maturidy. Bangunan Madrasah Aliyah NU Raudlatut Tholibin berada disebelah lapangan desa sidomulyo sehigga tidak terlalu sulit mendapatkan informasi. MA NU Raudlatut Tholibin saat ini memiliki 6 ruang pembelajaran yakni, satu kantor guru, satu ruang tamu dan kantor kepala, satu ruang

¹ Hasil Dokumen Profil MA Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus, 2023.

perpustakaan, dan enam toilet yang dibangun di atas tanah desa seluas \pm 1480 m².

Adapun desa Sidomulyo kecamatan Jekulo kabupaten Kudus yang notabennya merupakan tempat MA NU Raudlatut Tholibin Sidomulyo tersebut memiliki batasan-batasan sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan desa Pladen Jekulo Kudus
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan desa Bulung Kulon Jekulo Kudus
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan desa Bulung Kulon Jekulo Kudus
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan desa Gondoharum Jekulo Kudus

Adapun rute perjalanan untuk sampai ke MA Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus adalah sebagai berikut, dari kota Kudus menuju ke arah timur jalan raya Kudus Pati sampai di pertigaan timur Pabrik Pura Terban menuju ke arah selatan \pm 2 km maka sampailah di lokasi MA NU Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus.²

3. Profil Madrasah Aliyah Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus

Adapun profil dari Madrasah Aliyah Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus adalah:

a. Identitas

Nama Madrasah : Madrasah Aliyah NU Raudlatut Tholibin
 Kelurahan/Desa : Sidomulyo
 Kecamatan : Jekulo
 Kabupaten : Kudus
 Provinsi : Jawa Tengah
 Status Sekolah : Swasta
 Bentuk Pendidikan : MA
 NPSM : 2036081
 Didirikan Hari : Ahad/Minggu
 Tanggal : 11 Juli 2002
 Tahun Beroperasi : 11 Mei 2003

² Hasil Dokumen Profil MA Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus, 2023.

Akreditasi : B³

b. Visi, Misi Dan Tujuan MA Raudlatut Tholibin

Suatu yayasan pendidikan dalam melaksanakan proses pembelajaran pasti mempunyai visi, misi dan tujuan yang akan dicapai. Jika tidak mempunyai apa jadinya lembaga tersebut dan akan juga berdampak pada anak didiknya. Untuk itulah MA Raudlatut Tholibin terkait dengan visi, misi dan tujuannya adalah sebagai berikut:

1) Visi

Adapun visi MA Raudlatut Tholibin adalah "Maju dalam Prestasi, Ilmu Pengetahuan, dan Santun dalam Budi Pekerti".

2) Misi

Adapun misi dari Madrasah Aliyah NU Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus tersebut meliputi :

- a) Terciptanya hasil belajar siswa yang selalu meningkat, baik pada kegiatan ulangan harian, semester atau tugas.
- b) Terciptanya nilai ujian nasional yang tinggi baik secara perorangan maupun kelembagaan.
- c) Tercapainya prestasi yang baik dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti Pramuka, Khot dan Qiroah.
- d) Terwujudnya siswa yang santun, baik kepada teman, guru dan segenap personalia yang ada di madrasah.
- e) Terbentuknya akhlak siswa yang baik kepada orang tua, guru, dan masyarakat.
- f) Tercapainya harapan, siswa dan madrasah menjadi teladan bagi lingkungannya, baik secara perorangan maupun kelembagaan.

3) Tujuan

Adapun tujuan MA Raudlatut Tholibin adalah

- a) Membantu pemerintah dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa. agar secara bertahap dapat

³ Hasil Dokumen Profil MA Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus, 2023.

mewujudkan kualitas sumber daya manusia yang mawadahi.

- b) Mengembangkan ajaran Ahlussunnah Wal jama'ah kepada generasi penerus ditengah-tengah kehidupan masyarakat, bangsa dan Negara, agar dapat diwujudkan dalam rantai perjuangan menegakkan islam Ahlussunnah Wal jama'ah.
- c) Secara khusus, bahwa tujuan yang diharapkan adalah meliputi:
 - 1) Mendidik para siswa untuk menjadi manusia pembangunan seutuhnya yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT dan sebagai warga Negara yang berpedoman kepada pancasila dan UUD 1945.
 - 2) Mendidik para siswa untuk menjadi manusia yang bertaqwa, berahlak mulia, sebagai muslim yang menghayati dan mengamalkan ajaran agamanya.
 - 3) Memberi bekal kemampuan yang diperlukan bagi siswa yang memasuki bidang kehidupan masyarakat.
 - 4) Peningkatan mutu dan kualitas belajar peserta didik yang handal dan tangguh.
 - 5) Terpenuhinya kebutuhan belajar mengajar sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar menuju tercapainya tujuan pendidikan. Meringankan beban guru, murid dan orang tua dalam memenuhi kebutuhan untuk menunjang proses belajar mengajar yang mengarah pada tercapainya tujuan pendidikan.⁴

c. Gambaran Umum

Madrasah Aliyah Raudlatut Tholibin yang baru dibangun berusaha dan berupaya semaksimal mungkin untuk mewujudkan apa yang telah menjadi visi, misi dan tujuan atas pendiriannya. Disamping membekali ilmu-ilmu agama secara eksklusif juga berusaha mewujudkan keilmuan secara spesifik yang menjadi ciri khas

⁴ Hasil Dokumen Profil MA Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus, 2023

Madrasah Aliyah Raudlatut Tholibin yaitu mengedepankan pendidikan ilmu-ilmu syari'ah berdasarkan program-program yang telah ditentukan. Dan berusaha menyediakan kapasitas tampung yang memadai tidak hanya santri dalam daerah juga dari luar daerah, ruang-ruang pembelajaran sebagai sarana dan prasarana yang sangat diperlukan dalam mewujudkan cita-cita mulia tersebut.⁵

d. Sistem Pendidikan

Sistem pendidikan di Madrasah Aliyah Raudlatut Tholibin yaitu sistem pendidikan klasikal selama enam hari dalam satu pekan. Peserta didik masuk sekolah mulai pukul 07.00-13.30 WIB.

e. Kurikulum

Madrasah Aliyah Raudlatut Tholibin sesuai kebijakan Kementerian Agama dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menggunakan kurikulum KMA 184.⁶ Ditambah dengan MULO (Muatan Lokal) ideal madrasah yang berbasis kompetensi dan keunggulan di bidang keterampilan Baca Kitab dan Tahrir. Dengan kata lain kurikulum MA Raudlatut Tholibin merupakan perpaduan antara ilmu-ilmu Aqliyah (Ilmu Pengetahuan Umum) dan ilmu-ilmu Naqliyah (Ilmu Pengetahuan Agama).⁷

f. Fasilitas

- 1) Gedung;
- 2) Gedung Madrasah lantai 2;
- 3) Ruang Kelas;
- 4) Ruang Guru dan Staff;
- 5) Ruang Kepala Sekolah;
- 6) Ruang Perpustakaan;
- 7) Kamar Mandi dan WC;
- 8) Gudang;
- 9) Lapangan Olahraga.

⁵ Hasil Dokumen Profil MA Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus, 2023.

⁶ Hasil Dokumen Profil MA Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus, 2023.

⁷ Khoiriyah, wawancara oleh penulis, 9 Maret, 2023, wawancara 3, transkrip.

g. Tata Tertib MA Raudlatut Tholibin

- 1) Tata tertib peserta didik dimaksudkan guna menciptakan tata tertib siswa pada madrasah;
- 2) Terciptanya tertib siswa madrasah menuju tingkat mutu pendidikan;
- 3) Meningkatnya mutu pendidikan menuju terciptanya tujuan pembangunan dibidang pendidikan nasional.

h. Tata Tertib Kewajiban Peserta Didik Berpakaian

- 1) Peserta didik wajib berpakaian sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan:
 - a) Senin-Selasa : Seragam OSIS
 - b) Rabu-Kamis : Seragam Pramuka
 - c) Sabtu-Ahad : Seragam Ma'arif
 - d) Olahraga : Seragam Olahraga.
- 2) Peserta didik harus hadir di madrasah paling lambat 5 menit sebelum jam 07:00;
- 3) Pada jam 07:00, peserta didik berkumpul di lapangan sekolah untuk mengikuti do'a bersama dan pelajaran terakhir diakhiri dengan do'a di kelas masing-masing;
- 4) Setiap peserta didik yang tidak dapat mengikuti pelajaran harus dapat menunjukkan keterangan yang dapat dipertanggungjawabkan;
- 5) Peserta didik wajib menciptakan ketertiban, kebersihan, keindahan, kekeluargaan, kerindangan, kesehatan, dan keamanan (7K).⁸

i. Larangan-Larangan Peserta Didik

- 1) Berpakaian tidak sopan, bersolek memakai perhiasan yang berlebihan;
- 2) Membawa alat-alat yang mengganggu jalannya pendidikan dan pelajaran di madrasah;
- 3) Membawa dan membaca buku karangan yang bertentangan dengan Norma-Norma Agamadan Susila;
- 4) Mengadakan kegiatan yang bersifat mengganggu jalannya pelajaran dan persekolahan;
- 5) Merokok.

⁸ Hasil Dokumen Profil MA Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus, 2023.

j. Sanksi-Sanksi

Bagi peserta didik yang melanggar tata tertib dikenakan:

- 1) Peringatan lisan bagi yang bersangkutan;
- 2) Peringatan tertulis kepada siswa dengan tembusan kepada orang tua/ wali murid yang bersangkutan;
- 3) Diskores;
- 4) Dikeluarkan dari Madrasah.⁹

k. Program MA Raudlatut Tholibin

1) Sistem Pembelajaran

MA Raudlatut Tholibin menerapkan sistem pembelajaran dengan kurikulum KMA 183 2019 dengan menerapkan kurikulum khusus. Untuk kurikulum Pendidikan Nasional mengacu semua Mata Pelajaran dari Diknas. Adapun untuk kurikulum khusus menerapkan materi dari lembaga pendidikan Ma'arif.

2) Pembinaan Akhlak

Diadakan ceramah atau briving setiap selesai sholat berjamaah, pembinaan karakter siswa agar mempunyai sopan santun kepada orang tua, guru dan masyarakat.

3) Pembinaan Ibadah

Sholat berjamaah, baik sholat wajib maupun sholat sunnah (sholat Dluha), pesantren ramadhan, Infaq.

4) Ektrakurikuler

Kegiatan ekstrakuriler yang terdapat di MA Raudlatut Tholibin diantaranya yaitu, Qiro'ah, Hadroh, Rebana, Pramuka, Pencak Silat.

5) Kegiatan Tahunan

Apel pagi, kunjungan ilmiah, kegiatan PHBI, Class Meeting, jalan sehat.¹⁰

⁹ Hasil Dokumen Profil MA Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus, 2023.

¹⁰ Moh. Yazid, wawancara oleh penulis, 9 Maret, 2023, wawancara 2, transkrip.

4. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus

Setiap lembaga pendidikan mempunyai struktur organisasi tersendiri. Jika tidak adanya struktur organisasi yang terjadi sekolah tersebut tidak berjalan sesuai dengan fungsinya. Maka dari itu organisasi sangat berperan penting demi suksesnya penyelenggaraan program kegiatan di Madrasah.

Adapun struktur organisasi adalah sebagai berikut:

- Kepala Madrasah : H. Moh. Yazid, S.Ag, M.Si
- Waka Kurikulum : ABD. Farik Muslim, M.Pd
- Waka Kesiswaan : Hj. Khoiriyah, M.Pd
- Tata Usaha : Ali Musta'in, S.Pd.I, M.Pd
- Bendahara : M. Hasanul Muna, S.Pd

5. Data Peserta Didik

Tabel 4. 1.

Data Peserta Didik MA RAUDLATUT THOLIBIN Tahun Pelajaran 2022/2023 ¹¹

Berikut ini kami sertakan jumlah peserta didik pada tahun 2022/2023 sebagai berikut :

N O	KL S	KELAS									KE T
		X			XI			XII			
		L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	
1	A	12	18	30	9	17	26	7	14	21	
2	B	9	16	25	13	14	27	7	13	20	
Jumlah		21	34	55	22	31	53	14	27	41	
TOTAL		149									

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023

6. Keadaan Guru dan Karyawan

Guru merupakan salah satu bagian terpenting dalam proses pembelajaran. Begitu pula di MA Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus terdapat sejumlah tenaga pendidik

¹¹ Hasil Dokumen Profil MA Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus, diperoleh pada tanggal 7 Maret 2023

untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Berikut adalah daftar guru dan karyawan yang ada di MA Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus:

Tabel 4. 2.

Daftar Guru dan Karyawan MA Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2022/2023¹²

No.	Nama	Pendidikan	Jabatan
1.	K.H. Abdurrohman		Ketua Yayasan
2.	H. Moh Yazid, S.Ag, M.SI	S2	Kepala Madrasah
3.	Abdul Farik Muslim, S.P.d, M.Pd		Waka Kurikulum
4.	M. Thoha, S.Pd.I	S1	Waka Sarpras
5.	Hj. Khoiriyah, S.Pd.I, M.Pd	S2	Waka Kesiswaan
6.	Rini Rumiya, S.Pd.I, M.Pd	S2	Wali Kelas
7.	M. Fatoni Nur, S.Ag, M.Pd	S2	Guru
8.	Desiana Kusuma Wardani S,Pd	S1	Guru
9.	Uliyah Hikmah, S.Pd, M.Pd	S2	Guru
10.	Ali Musthain, S.Pd.I, M.Pd	S2	Ka. Ur Tu
11.	Muh. Nur Salim, S.Pd, M.Pd	S2	Wali Kelas
12.	H. Nailal Muna		Guru
13.	Mufida, S.Pd	S1	Guru
14.	Faisal Amir		Staff TU
15.	Musafak, S.Pd.I	S1	Guru
16.	Miya zulfa Suryaningsih, S.Pd	S1	BK
17.	Muhammad Hasanul Muna, S.Pd	S1	Bendahara
18.	Ummu Syarifah		Guru

¹² Hasil Dokumen Profil MA Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus, diperoleh pada tanggal 7 Maret 2023

No.	Nama	Pendidikan	Jabatan
19.	Dodik Irwansyah		Petugas Kebersihan
20.	M. Johan Yoga		Petugas Kebersihan

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Perencanaan Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA Raudlatut Tholibin

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi penulis di MA Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus dapat diperoleh sebagai berikut:

Pendidikan karakter merupakan hal penting untuk diimplementasikan kepada peserta didik di MA Raudlatut Tholibin dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan di lingkungan madrasah. Dari hasil wawancara dengan Kepala Madrasah MA Raudlatut Tholibin oleh Moh. Yazid, di madrasah Raudlatut Tholibin ini pendidikan karakter ditanamkan dalam diri peserta didik sekuat tenaga sesuai dengan kemampuan madrasah yang dilakukan di dalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran. Karena karakter kaitannya erat dengan akhlak, etika atau nilai yang bersumber pada moralitas yang memiliki dampak positif bagi peserta didik.¹³

Sebagaimana yang dikatakan oleh Khoiriyah, selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak, bahwa karakter merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia. Namun yang terjadi pada anak milenial sekarang yaitu banyak peserta didik yang tidak sopan santun terhadap guru, kurang memiliki rasa hormat terhadap orang lain, kurang mau berbagi dan menolong sesama bahkan keegoisan mementingkan diri sendiri. Di MA Raudlatut Tholibin ini terdapat peserta didik yang berperilaku baik dan bermoral,

¹³ Moh. Yazid, wawancara oleh penulis, 9 Maret, 2023, wawancara 2, transkrip.

selebihnya masih terdapat beberapa peserta didik kurang dalam bermoral.¹⁴

Manusia diciptakan ALLAH SWT dengan diberi rizki seperti pekerjaan, kekayaan, kedudukan, kesehatan dan penghasilan yang berbeda-beda. Kondisi seperti ini melatar belakangi peserta didik yang ada pada suatu jenjang sekolah. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Moh. Yazid, bahwa peserta didik di madrasah ini berasal dari status sosial dan ekonomi yang berbeda-beda. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi status sosial peserta didik yaitu keluarga, teman sebaya, sekolah dan status faktor sosio ekonomi. Terdapat peserta didik yang berasal dari ekonomi keluarga mampu, cukup mampu dan kurang mampu. Maka dari itu perbedaan ini tidak menjadi penghambat dalam melakukan proses pembelajaran. Adanya variasi status sosial dan ekonomi ini pendidik dituntut untuk bertindak adil dan diskriminatif.¹⁵

Khoiriyah selaku Guru mata pelajaran Akidah Akhlak mengungkapkan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung di kelas karakteristik peserta didik selama proses belajar berbeda-beda. Seperti yang diungkapkan oleh Khoiriyah, karakter peserta didik dalam proses belajar berbeda-beda, dapat dilihat dari cara peserta didik berkomunikasi, ada sebagian anak mengajukan pertanyaan, aktif dalam diskusi dan dalam mengerjakan tugas, serta cara peserta didik berperilaku, ada yang sebagian relatif tenang, ada sedikit anak yang bandel mengganggu kelas, temannya dan seterusnya.¹⁶ Minat belajar peserta didik juga tidak sama, ada yang memiliki minat belajar tinggi, sedang, bahkan rendah. Hal tersebut dapat diketahui melalui perasaan senang dan bersemangat dalam pembelajaran, ketertarikan peserta didik dalam

¹⁴ Khoiriyah, wawancara oleh penulis, 9 Maret, 2023, wawancara 1, transkrip.

¹⁵ Moh. Yazid, wawancara oleh penulis, 9 Maret, 2023, wawancara 2, transkrip.

¹⁶ Khoiriyah, wawancara oleh penulis, 9 Maret 2023, wawancara 1, transkrip.

pembelajaran, konsentrasi dalam belajar, dan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran.¹⁷

Di MA Raudlatut Tholibin, Khoiriyah, selalu berusaha membentuk karakter yang baik dalam diri peserta didik sesuai dengan Visi dan Misi Madrasah. Dalam proses pembelajaran, pendidik menanamkan nilai karakter pada peserta didik seperti ramah antar warga madrasah, menegur dan menasehati peserta didik yang tidak tertib. Cara guru memberikan teguran dan nasihat disesuaikan dengan usia dan perkembangan karakter peserta didik sehingga tetap sopan dan tegas.¹⁸

Di MA Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus Khoiriyah, selaku pendidik berusaha dalam meningkatkan kualitas pembelajaran guna mampu menciptakan karakter peserta didik yang religius, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, dan demokratis.¹⁹ Perencanaan perlu dilakukan pendidik untuk menentukan keberhasilan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan, karena berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran dapat dilihat bagaimana seorang pendidik merencakannya, sehingga nilai-nilai karakter yang disampaikan bisa tercermin dalam tingkah laku peserta didik.

Pendidik harus menanamkan sikap positif yang dapat memacu motivasi belajar peserta didik. Sehingga keberhasilan pembelajaran juga ditentukan pendidik yang dapat menentukan metode dan media belajar yang tepat dalam pembelajaran. Sebagaimana yang diungkapkan Kepala Madrasah Moh. Yazid, perencanaan pendidik dalam mengimplementasikan pendidikan karakter guna meningkatkan kualitas pembelajaran yaitu evaluasi berupa tes tulis, pengamatan terhadap perilaku peserta didik dalam pembelajaran ataupun bersosialisasi dengan teman sejawat, catatan tugas, serta laporan berkala. Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran terdapat arahan pendamping dan

¹⁷ Khoiriyah, wawancara oleh penulis, 11 Maret 2023, wawancara 1, transkrip.

¹⁸ Khoiriyah. wawancara oleh penulis, 11 Maret 2023, wawancara 1, transkrip.

¹⁹ Khoiriyah, wawancara oleh penulis, 11 Maret 2023, wawancara 1, transkrip.

evaluasi terhadap seorang guru melalui adanya rapat dewan guru.²⁰

Persiapan pendidik dalam perencanaan pendidikan karakter sebelum mengajar yaitu menyiapkan beberapa hal yang menyangkut proses implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas. Persiapan itu sendiri adalah berpedoman dengan silabus dan RPP. Dalam perencanaan pembelajaran Akidah Akhlak harus memperhatikan pemilihan bentuk pembelajaran yang sesuai dengan kondisi, karakteristik dan kemampuan peserta didik agar pembelajaran berlangsung sesuai tujuan yang diharapkan.

Untuk mencapai pembelajaran yang berkualitas, setiap pendidik dituntut dapat mengimplementasikan pendidikan karakter dalam semua mata pelajaran. Maka pendidik perlu memikirkan metode pembelajaran yang akan digunakannya. Pemilihan metode pembelajaran tidak hanya ceramah saja yaitu disesuaikan dengan situasi dan kondisi maupun waktu yang dihadapi di kelas. Seperti yang diungkapkan Khoiriyah, selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak, sebagai berikut:

“Setiap guru berusaha memahamkan peserta didik dengan cara menggunakan berbagai metode pembelajaran yang inovatif, aktif dan tanggung jawab. Untuk itu saya menggunakan metode Kisah teladan dengan menggunakan media papan tulis, spidol dan buku modul Akidah Akhlak pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas agar tidak jenuh saat pembelajaran.”²¹

Dalam pembelajaran Akidah Akhlak pendidik mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran kisah teladan dengan menyampaikan materi pembelajaran kisah teladan nabi Yusuf a.s sebagai uswatun hasanah bagi para peserta didik. Selanjutnya pendidik meminta siswa untuk membaca buku LKS masing-masing mengenai keteladanan

²⁰ Moh. Yazid, wawancara oleh penulis, 9 Maret 2023, wawancara 2, transkrip.

²¹ Khoiriyah, wawancara oleh penulis, 11 Maret 2023, wawancara 1, transkrip

nabi Yusuf a.s yang berpegang teguh dengan keimanan dan kesabaran ketika dimasukkan ke dalam penjara. Setelah itu peserta didik menyimpulkan untuk mengambil hikmah dari keteladanan tersebut.²² Dengan demikian peserta didik tidak hanya mendengarkan pembelajaran dari pendidik saja tetapi juga dilatih berani ikut aktif berpartisipasi dan pembiasaan perilaku terpuji dalam pembelajaran Akidah Akhlak seperti iman dan taat kepada ALLAH SWT, tawakkal atas semua ketetapan Allah SWT, dan percaya bahwa Allah akan memberikan pertolongan bagi hambanya yang bertakwa.

Perencanaan guru sebelum mengajar menyiapkan beberapa hal yang menyangkut proses belajar di kelas. Perencanaan itu sendiri adalah dengan membuat suatu perencanaan tertulis yang berisi tujuan pembelajaran, materi yang diajarkan, metode yang digunakan, waktu dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Untuk mencapai hasil yang baik, sebelum proses pembelajaran pendidik menyusun dan melengkapi administrasi pembelajaran diantaranya silabus dan RPP. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Khoiriyah, selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak, agar pembelajaran berjalan dengan baik, persiapan pertama pastinya saya membuat silabus dan RPP terlebih dahulu. Pembelajaran dilaksanakan sesuai RPP yang dirancang dengan langkah-langkah pembelajaran ada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kemudian mempersiapkan materi yang akan diajarkan.²³

Dengan demikian perencanaan pendidikan karakter pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Kelas X-A di MA Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus dalam menyusun silabus dan RPP, seorang pendidik harus berpaduan pada silabus dan RPP yang sudah dikembangkan oleh kemendiknas. Demikian sesuai intruksi dari kemendiknas, bahwa dalam merencanakan pembelajaran pendidikan karakter harus dicantumkan dalam silabus dan RPP.

²² Hasil observasi di MA Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus, diperoleh pada tanggal 9 Maret 2023.

²³ Khoiriyah, wawancara oleh penulis, 11 Maret 2023, wawancara 1, transkrip.

2. Pelaksanaan Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2022/2023

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi penulis di MA Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus dapat diperoleh sebagai berikut:

Pendidikan karakter merupakan upaya mengembangkan karakter mulia peserta didik dalam berhubungan baik dilingkungan sekolah maupun dimasyarakat. Komponen penting dari pendidikan karakter yaitu pembelajaran, pengenalan nilai-nilai karakter, kesadaran dan penginternalisasian nilai-nilai karakter ke dalam tingkah laku peserta didik melalui proses pembelajaran. Selain itu, kegiatan pembelajaran juga dirancang dan dilakukan untuk mengembangkan moral, pendidikan nilai, pembinaan kepedulian, dan berbagai program pengembangan sekolah yang mengarah pada internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter. Dari hasil wawancara dengan Kepala Madrasah MA Raudlatut Tholibin oleh Moh. Yazid, di Madrasah Raudlatut Tholibin ini sudah menerapkan pendidikan karakter sekuat tenaga sesuai dengan kemampuan madrasah yang dapat dilakukan di dalam pembelajaran dan di luar pembelajaran.²⁴

Sebagaimana yang dikatakan Khoiriyah, selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak, bahwa pendidikan karakter penting diterapkan dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Karena pendidikan karakter merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia, dan perlu ditanamkan dalam diri peserta didik terutama melalui pelajaran Akidah Akhlak. Bahwasanya pendidikan karakter erat kaitannya dengan akhlak, etika atau nilai yang bersumber pada moralitas yang memiliki dampak positif bagi peserta didik.

Kurikulum di MA Raudlatut Tholibin menggunakan KMA 183 tahun 2019 dalam proses pembelajaran. Sebagaimana yang diungkapkan Waka Kurikulum oleh Abd. Farik Muslim, bahwa sesuai muatan kurikulum KMA 183

²⁴ Moh. Yazid, wawancara oleh penulis, 9 Maret 2023, wawancara 2, transkrip.

tahun 2019 di MA Raudlatut Tholibin ini pelaksanaan nilai-nilai pendidikan karakter sudah sesuai dengan ketentuan kurikulum yang digunakan. Semua guru mapel wajib menerapkan pendidikan karakter dalam pembelajaran di kelas.²⁵

Moh. Yazid, selaku Kepala Madrasah mengungkapkan bahwa tujuan di implementasikan pendidikan karakter di lingkungan madrasah yaitu agar tercapai visi, misi, dan tujuan madrasah yang unggul dan mumpuni. Adapun pihak yang terkait yaitu kepala madrasah, tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan warga madrasah. Semua komponen madrasah bekerja sama untuk mengimplementasikan pendidikan karakter dalam diri peserta didik.²⁶

MA Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus merupakan salah satu sekolah yang menerapkan pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran. Pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MA Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus sudah berjalan cukup baik dan mempunyai tujuan yang jelas. Adapun pelaksanaan pendidikan karakter pada mata pelajaran Akidah Akhlak yaitu dengan memasukkan delapan belas nilai karakter sebagaimana yang dikembangkan oleh Kemendikbud. Seperti yang dikatakan Khoiriyah, dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung guru selalu berusaha membentuk karakter yang baik dalam diri siswa sesuai dengan visi misi Madrasah. Di antaranya adalah pendidikan karakter religius, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri dan demokratis. Dalam proses pembelajaran, pelaksanaan pendidikan karakter tidak hanya dalam bentuk teoritis saja tetapi lebih ke praktek dalam bentuk sikap yang baik yang sesuai dengan nilai-nilai pendidikan karakter.²⁷

Ada banyak nilai-nilai yang dikembangkan Kemendikbud yakni ada delapan belas nilai. Namun disini

²⁵ Abd. Farik Muslim, wawancara oleh penulis, 9 Maret 2023, wawancara 3, transkrip.

²⁶ Moh. Yazid, wawancara oleh penulis, 9 Maret 2023, wawancara 2, transkrip.

²⁷ Khoiriyah. wawancara oleh penulis, 11 Maret 2023, wawancara 1, transkrip.

penulis hanya membahas enam dari delapan belas nilai-nilai pendidikan karakter yang ada, karena menurut penulis hanya ada enam nilai-nilai pendidikan karakter yang sangat erat hubungannya dengan pembelajaran Akidah Akhlak di MA Raudlatut Tholibin, yakni sebagai berikut:

1) Religius

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, dapat dilihat bahwa pendidikan karakter pada mata pelajaran Akidah Akhlak untuk nilai religius di MA Raudlatut Tholibin diantaranya:

- a) Sebelum dimulai pembelajaran di kelas peserta didik membaca do'a bersama-sama di lapangan sekolah.
- b) Setiap kelas 10 sampai 12 adanya program baca kitab di 2 jam perminggunya.
- c) Saat penutup pembelajaran, pendidik bersama peserta didik menutup pembelajaran dengan bacaan hamdalah bersama.

Dalam proses kegiatan pembelajaran, pendidik menggunakan metode kisah keteladanan kepada peserta didik dengan menjelaskan bahwa ketaatan pada Allah SWT adalah segalanya yang harus didahulukan dari kepentingan-kepentingan dunia. Pendidik merupakan teladan yang harus terlebih dahulu mencontohkan perilaku taat, tidak hanya menyuruh, memerintahkan, tetapi harus tampil di depan untuk mendidik peserta didik taat dalam beragama.

2) Disiplin

Implementasi pendidikan karakter pada nilai disiplin di MA Raudlatut Tholibin yaitu peserta didik membiasakan tindakan tertib dan patuh pada peraturan yakni hadir tepat pada waktunya, membiasakan mematuhi aturan sekolah, memakai pakaian sesuai dengan aturan sekolah. Contohnya peserta didik yang datang terlambat dikumpulkan di lapangan sekolah untuk diberi arahan dan sanksi. Dalam pelaksanaan pendidikan karakter mata pelajaran Akidah Akhlak yaitu peserta didik datang tepat waktu dikelas, dan sebelum pembelajaran dimulai pendidik mengecek kesiapan peserta didik dari cara berpakaian, kerapian rambut pada

laki-laki yang merupakan perwujudan dari pendidikan karakter disiplin.

3) Kerja Keras

Implementasi pendidikan karakter pada nilai kerja keras dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MA Raudlatut Tholibin dari segi prestasi di kelas, peserta didik dituntut untuk sungguh-sungguh dalam mengatasi hambatan belajar, menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya dan kerja keras guna memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), khusus mata pelajaran Akidah Akhlak, nilai KKM-nya adalah 65. Peserta didik tidak bisa santai untuk meraih prestasi tersebut, hal ini diperlukan kerja keras. Selain ulangan kenaikan kelas, ulangan akhir semester, ulangan tengah semester, dan ulangan harian, juga terdapat tugas mandiri atau tugas terstruktur yang harus dipenuhi oleh peserta didik.

Implementasi pendidikan karakter pada nilai kerja keras dalam pembelajaran Akidah Akhlak yang lain dapat dilihat dari melaksanakan tugas yang diberikan oleh pendidik. Sesulit apapun tugas yang diberikan, peserta didik harus mengerjakan dengan kerja keras, yakni dengan sungguh-sungguh. Dengan demikian peserta didik tidak boleh pantang menyerah sebelum berusaha semaksimal mungkin.

4) Kreatif

Implementasi pendidikan karakter pada nilai kreatif dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MA Raudlatut Tholibin yaitu seorang pendidik dalam mendidik peserta didik harus memahami perkembangan jiwa yang didapati, menciptakan situasi belajar yang dapat menumbuhkan daya pikir kreatif dan penguasaan menggunakan metode pembelajaran interaktif sehingga dapat menarik minat dan bakat peserta didik untuk semangat dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Peserta didik dituntut untuk meresum dan menghayati keteladanan kisah nabi Yusuf a.s dengan bahasanya sendiri se kreatif mungkin, dengan demikian kreatifitas peserta didik dapat berkembang dan mampu memberikan suatu yang bermanfaat bagi dirinya dan masyarakat.

5) Mandiri

Gambaran pendidikan karakter pada nilai mandiri di MA Raudlatut Tholibin yaitu sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas. Adapun indikator penerapan pendidikan karakter mandiri di kelas yaitu menciptakan suasana kelas yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja secara mandiri.

Implementasi pendidikan karakter mandiri dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MA Raudlatut Tholibin yaitu peserta didik diberi tugas mandiri atau kelompok. Tugas tersebut dapat dikerjakan didalam kelas maupun di rumah. Adapun waktu pengumpulan ditentukan dan disepakati seluruh peserta didik di satu kelas. Implementasi pendidikan karakter mandiri yaitu melalui pemberian tugas yang berhubungan dengan materi Akidah Akhlak, guru meminta peserta didik untuk mengerjakannya sendiri-sendiri dan tidak boleh mencontek atau bergantung dengan jawaban temannya.

Selain itu pendidik selalu mengingatkan kepada peserta didik bahwa untuk melakukan sesuatu tidak harus menunggu datangnya perintah dari orang tua ataupun guru. Tetapi melakukannya sendiri jika itu bisa ia lakukan, seperti menjaga kerapian, keindahan kelas, dan lain-lainnya.

6) Demokratis

Nilai pendidikan karakter demokratis dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MA Raudlatut Tholibin yaitu cara berpikir, bertindak dan bersikap yang menilai sama hak dirinya dan orang lain. Dalam proses pembelajaran di kelas pendidik memperhatikan aspirasi peserta didik mengenai kisah teladan nabi Yusuf a.s. hal ini dilihat dalam pembelajaran, pendidik melibatkan pendapat peserta didik, setelah itu pendidik menyimpulkan. Selain itu, dalam pengumpulan tugas peserta didik menyuarakan aspirasinya, dari aspirasi tersebut terdapat keputusan akhir pengumpulan tugas untuk diputuskan pendidik. Dengan demikian peserta didik berani untuk menyampaikan aspirasi dan saling menghargai pendapat orang lain, sehingga terciptalah

sikap demokratis untuk saling menghargai pendapat teman dengan rasa penuh tanggung jawab.

Gambar 4. 1.
Pelaksanaan Pembelajaran Di Kelas X-A



Khoiriyah, mengatakan bahwa adanya implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran Akidah Akhlak dengan penerapan metode kisah teladan menambah semangat peserta didik sehingga tidak jenuh saat pembelajaran, menambah kekompakan, dan keaktifan di dalam kelas.²⁸

Hal ini dikatakan peserta didik oleh Sri Lianingsih kelas X-A sebagai berikut:

“Penerapan nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan metode kisah teladan menjadikan siswa dapat mengambil hikmah dari kisah teladan seorang nabi kak. Jadi kita dapat mencontoh teladan yang baik dari kisah tersebut.”²⁹

Hal ini senada yang dikatakan oleh Muhamad Hendrik Faza Ardiansyah kelas X-A sebagai berikut:

“Pembelajaran dengan metode kisah teladan dalam penerapan nilai pendidikan karakter pada

²⁸ Khoiriyah. wawancara oleh penulis, 11 Maret 2023, wawancara 1, transkrip.

²⁹ Sri Lianingsih, wawancara oleh penulis, 11 Maret, 2023, wawancara 4, transkrip.

pembelajaran Akidah Akhlak ini menjadikan siswa dapat mengambil hikmah dari kisah teladan nabi Yusuf a.s dan dapat mencontoh teladan baik untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.”³⁰

Hal ini senada juga yang dikatakan oleh Dwi Fatmawati Septiana kelas X-A sebagai berikut:

“Pembelajaran dengan metode kisah teladan dalam penerapan pendidikan karakter pada pembelajaran Akidah Akhlak ini menjadikan siswa dapat mengambil hikmah dari kisah seorang nabi kak, dan dapat mencontoh teladan baik untuk diterapkan dalam lingkup sekolah, keluarga dan masyarakat.”³¹

Kesimpulannya adalah dalam pelaksanaan implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran Akidah Akhlak ini adab tingkah laku peserta didik semakin baik dan meningkat dilihat dari antusias peserta didik ketika mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode kisah teladan.

3. Hasil/Dampak Implementasi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2022/2023

Berdasarkan hasil observasi penulis di MA Raudlatut Tholibin terdapat peserta didik yang berperilaku baik dan bermoral seperti jujur, tanggung jawab, disiplin, menghormati dan kerja keras. Selebihnya masih ada beberapa peserta didik kurang dalam bermoral seperti kurangnya sopan santun terhadap guru, kurang mau berbagi dan menolong, terlambat ke sekolah, merokok di toilet, main hp waktu pembelajaran, tidur serta mengobrol di kelas. Pada saat pendidik mengetahuinya adanya perbuatan peserta didik yang kurang baik dan kurang tertib pada saat itu juga harus dikoreksi. Dengan demikian peserta didik tidak akan

³⁰ Muhamad Hendrik Faza Ardiansyah , wawancara oleh penulis, 11 Maret, 2023, wawancara 5, transkrip.

³¹ Dwi Fatmawati Septiana , wawancara oleh penulis, 11 Maret, 2023, wawancara 6, transkrip.

melakukan tindakan yang sama dan peserta didik akan menjadi lebih tertib kedepannya.³²

Khoriyah, mengungkapkan bahwa hasil penilaian sikap peserta didik dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MA Raudlatut tholibin dengan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan sikap dalam perilaku, yang mengacu dalam silabus KI-1 dan KI-2 setiap mata pelajaran. Hasil penilaian sikap menggunakan catatan jurnal daftar nilai harian dan sikap MA Raudlatut Tholibin, pendidik perlu mengenal dan memperhatikan perilaku peserta didik saat pembelajaran dikelas maupun diluar kelas.³³ Berdasarkan hasil observasi mengenai karakter peserta didik, penulis membuktikan keabsahan data dengan cara mengecek data mengenai hasil penilaian harian dan sikap peserta didik kelas X sebanyak 30 anak. Dengan begitu diperoleh 20 anak berperilaku baik seperti jujur, tanggung jawab, disiplin menghormati dan kerja keras. Selebihnya 10 anak berperilaku cukup baik, seperti kurangnya sopan santun terhadap guru, kurang mau berbagi dan menolong sesama, suka mengobrol di kelas dan bermain hp waktu pembelajaran. Dengan demikian pendidik harus memperhatikan karakter peserta didik dalam pembelajaran di kelas ataupun diluar kelas.³⁴

³² Hasil Observasi di MA Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus, diperoleh pada tanggal 7 Maret 2023.

³³ Khoiriyah, wawancara oleh penulis, 9 Maret 2023, wawancara 1, transkrip.

³⁴ Hasil Observasi di MA Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus, diperoleh pada tanggal 7 Maret 2023.

C. Analisis Data Penelitian

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, penulis akan memaparkan analisis hasil temuan penelitian dan dikaitkan dengan teori yang sudah ada. Penelitian terdahulu dari Skripsi Muhammad Parhun, "Implementasi Pendidikan Karakter Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Samawa Sumbawa Besar Tahun Ajaran 2020–2021." Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter diimplementasikan dengan menggunakan pelajaran akhlak akidah sebagai berikut: Pendidikan karakter dilaksanakan di kelas akhlak aqidah oleh pendidik yang mengajar mata pelajaran melalui tiga metode yang berbeda: penjelasan, perilaku, dan sikap. Fasilitas, kurikulum, RPP, prakarsa pemerintah, penyusunan visi dan tujuan, serta ajaran para pemuka agama lainnya merupakan aspek pendukung. Kurangnya pembelajaran yang inovatif dan kreatif adalah masalahnya. Pemilihan tema dan bahan ajar harus dipilih oleh pendidik sebagai jawabannya.

1. Perencanaan Pendidikan Karakter Karakter pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA Raudlatut Tholibin

Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia universal, meliputi seluruh kehidupan manusia, mulai dari yang berhubungan dengan tuhan, diri sendiri, sesama manusia maupun berhubungan dengan lingkungan. Semua itu tertuang dalam pikiran, sikap, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, budaya dan adat istiadat.³⁵ Di MA Raudlatut Tholibin karakter ditanamkan dalam diri peserta didik sekuat tenaga sesuai dengan kemampuan Madrasah yang dilakukan dalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran. Karena karakter erat kaitannya dengan akhlak, etika atau nilai yang bersumber pada moralitas yang memiliki dampak positif bagi peserta didik. Dengan demikian untuk menanamkan karakter baik yang mengarah pada nilai-nilai kebaikan dalam diri peserta didik harus ditanamkan nilai-nilai pendidikan karakter agar berdampak positif bagi peserta didik.

³⁵ Sri Zulfida, Pendidikan Karakter Dalam Buku Ajar (Bintan: STAIN Sultan Abdurrahman Kepri, 2020), 16.

Di MA Raudlatut Tholibin menurut Khoiriyah, terdapat peserta didik yang berperilaku baik dan bermoral, selebihnya masih terdapat beberapa peserta didik kurang dalam bermoral. Pembelajaran merupakan sebuah kegiatan guru mengajar dan membimbing peserta didik menuju proses pendewasaan diri, yang artinya mengajar bukan hanya bentuk penyampaian materi, tetapi lebih bagaimana menyampaikan dan mengambil nilai-nilai dari materi yang diajarkan agar bermanfaat untuk mendewasakan peserta didik.³⁶ Di MA Raudlatut Tholibin minat peserta didik dalam pembelajaran tidaklah sama, ada yang memiliki minat belajar tinggi, sedang bahkan rendah. Hal tersebut dapat diketahui melalui perasaan senang dan bersemangat dalam pembelajaran, ketertarikan peserta didik dalam pembelajaran, konsentrasi dalam belajar, dan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran. Dengan demikian untuk meningkatkan minat peserta didik dalam pembelajaran, pendidik mengajar tidak hanya menyampaikan materi tetapi menyampaikan dan mengambil nilai-nilai dari materi yang diajarkan agar bermanfaat untuk peserta didik.

Dari hasil wawancara dengan Bapak Moh. Yazid, perencanaan pendidikan dalam mengimplementasikan pendidikan karakter yaitu evaluasi berupa tes tulis, pengamatan terhadap perilaku peserta didik dalam pembelajaran maupun bersosialisasi dengan teman sejawat, cacatan tugas serta laporan berkala. Disesuaikan dengan tujuan pendidikan karakter untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu dan seimbang.³⁷ Dalam meningkatkan kualitas keberhasilan Implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran Akidah Akhlak terdapat arahan pendamping dan evaluasi terhadap seorang pendidik melalui adanya rapat dewan guru.

³⁶ Askhabul Kirom, "Peran Guru dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2017): 70.

³⁷ Ni Putu Suwardani, "*QUO VADIS*" Pendidikan Karakter: dalam *Merajut Harapan Bangsa yang Bermartabat*, (Denpasar: UNHI Press, 2020), 88.

Hasil wawancara dengan Ibu Hj. Khoiriyah selaku pendidik mata pelajaran Akidah Akhlak mengungkapkan, pendidik merupakan pelaku pembelajaran, dalam hal itu pendidik merupakan faktor penting keberhasilan pembelajaran. Melalui kegiatan pembelajaran usaha pendidik dalam merencanakan implementasi pendidikan karakter dalam penyusunan rencana pembelajaran Akidah Akhlak di MA Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus yakni guru menyiapkan dan membuat silabus dan RPP. Sebagai pegangan penting seorang pendidik dalam menyusun RPP yaitu harus mengetahui dan melihat silabus dan nilai pendidikan karakter yang akan dikembangkan pada waktu pembelajaran.³⁸

Berdasarkan uraian di atas, diambil kesimpulan bahwa perencanaan pendidikan dalam mengimplementasikan pendidikan karakter yaitu evaluasi berupa tes tulis, pengamatan terhadap perilaku peserta didik dalam pembelajaran maupun bersosialisasi dengan teman sejawat, cacatan tugas serta laporan berkala. Disesuaikan dengan tujuan pendidikan karakter untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu dan seimbang. Dalam meningkatkan kualitas keberhasilan Implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran Akidah Akhlak terdapat arahan pendamping dan evaluasi terhadap seorang pendidik melalui adanya rapat dewan guru. Pendidik merupakan pelaku pembelajaran, dalam hal itu pendidik merupakan faktor penting keberhasilan pembelajaran. Melalui kegiatan pembelajaran usaha pendidik dalam merencanakan implementasi pendidikan karakter dalam penyusunan rencana pembelajaran Akidah Akhlak di MA Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus yaitu membuat silabus dan RPP.

³⁸ Khoiriyah, wawancara oleh penulis, 9 Maret 2023, wawancara 1, transkrip.

2. Pelaksanaan Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2022/2023

Pendidikan karakter merupakan berbagai usaha yang dilakukan oleh para personil sekolah, bahkan yang dilakukan bersama-sama dengan orang tua dan anggota masyarakat, untuk membantu anak-anak dan remaja agar menjadi atau memiliki sifat peduli, berpendirian dan tanggung jawab.³⁹ Menurut Moh. Yazid, implementasi pendidikan karakter pada diri seorang peserta didik di MA Raudlatut Tholibin Siomulyo Jekulo Kudus memiliki tujuan untuk membentuk karakter yang baik ssesuai dengan visi dan misi Madrasah. Bahwasanya pendidikan karakter merupakan upaya pengembangan karakter mulia peserta didik dalam berhubungan baik di sekolah maupun di masyarakat.

Pelaksanaan pendidikan karakter dilaksanakan dengan penerapan nilai-nilai pancasila dalam pendidikan karakter terutama meliputi nilai-nilai religius, mandiri, disiplin, jujur, tanggung jawab, dan demokratis.⁴⁰ Di MA Raudlatut Tholibin pelaksanaan pendidikan karakter membentuk peserta didik yang baik sesuai dengan visi dan misi madrasah. Dalam pelaksanaannya, MA Raudlatut Tholibin menerapkan kurikulum KMA 183 2019. Pihak yang terkait yaitu kepala madrasah, tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan warga sekolah. Semua komponen madrasah bekerja sama untuk mengimplementasikan pendidikan karakter dalam diri peserta didik. Dengan demikian pelaksanaan pendidikan karakter di MA Raudlatut Tholibin sesuai dengan tujuan pendidikan karakter yaitu untuk merubah manusia menjadi lebih baik, dalam pengetahuan guna membentuk peserta didik yang baik sesuai dengan visi dan misi madrasah.

Pembelajaran merupakan proses perubahan yang dilakukan secara sadar dan disengaja yang dimaksud menunjuk pada adanya suatu kegiatan yang sistematis dalam rangka menciptakan suatu perubahan dalam diri individu

³⁹ Zubaedi, Desain Pendidikan Karakter: *Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 18.

⁴⁰ Rinja Efendi dan Asih Ria Ningsih, *Pendidikan Karakter Di Sekolah* (Pasuruan: CV Penerbit Qiara Media,2020), 41.

menuju ke hal yang lebih baik.⁴¹ Komponen penting dari pendidikan karakter yakni pembelajaran, yaitu pengenalan nilai-nilai, kesadaran dan menginternalisasi nilai-nilai karakter ke dalam tingkah laku peserta didik melalui proses pembelajaran Akidah Akhlak menggunakan metode pembelajaran kisah teladan. Antusias semangat peserta didik dalam pembelajaran pun meningkat pesat. Dengan demikian untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan pembentukan sikap diri peserta didik diperlukan internalisasi nilai karakter dalam tingkah laku peserta didik melalui pembelajaran Akidah Akhlak di kelas.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dan pendidik yang menggunakan segala sumber daya sesuai dengan perencanaan yang telah disiapkan sebelumnya dalam rangka mencapai tujuan.⁴² Hasil wawancara dengan Khoiriyah, dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung pendidik berusaha membentuk karakter yang baik dalam diri peserta didik sesuai dengan visi dan misi Madrasah. Diantaranya adalah pendidikan karakter religius, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, dan demokratis. Dalam proses pembelajaran, pelaksanaan pendidikan karakter tidak hanya dalam bentuk teoritis saja tetapi lebih ke praktek dalam bentuk sikap yang baik yang sesuai nilai-nilai pendidikan karakter. Dengan demikian untuk memperoleh ilmu pengetahuan, kemahiran dan tabiat serta pembentukan sikap dalam pembelajaran Akidah Akhlak, pendidik mengimplementasikan pendidikan karakter guna tertanam dalam diri peserta didik, diantaranya:

1) Religius

Tugas pokok pendidik adalah membelajarkan peserta didik. Guru merupakan memegang peranan utama dalam proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atau dasar hubungan timbal

⁴¹ M. Andi Setiawan, *Belajar dan Pembelajaran*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017), 21.

⁴² M. Andi Setiawan, *Belajar dan Pembelajaran*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017), 129.

balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan.⁴³

Pendidikan dalam memahami dan menghayati kinerja pembelajaran peserta didik dalam pembelajaran Akidah Akhlak untuk nilai religius di MA Raudlatut Tholibin yaitu:

- a) Sebelum dimulai pembelajaran di kelas peserta didik membaca do'a bersama-sama di lapangan sekolah.
 - b) Setiap kelas 10 sampai 12 adanya program baca kitab di 2 jam perminggunya.
 - c) Saat penutup pembelajaran, pendidik bersama peserta didik menutup pembelajaran dengan bacaan hamdalah bersama.
- 2) Disiplin

Pelaksanaan pendidikan karakter menurut Kemendiknas adalah usaha menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik sehingga peserta didik mampu bersikap dan bertindak berdasarkan nilai-nilai yang telah menjadi kepribadiannya.⁴⁴ Pelaksanaan pendidikan karakter mata pelajaran Akidah Akhlak yaitu mengembangkan kebiasaan dan perilaku peserta didik datang tepat waktu di kelas, dan sebelum pembelajaran di mulai pendidik mengecek kesiapan peserta didik dari cara berpakaian, kerapian rambut bagi laki-laki yang merupakan wujud dari pendidikan karakter disiplin.

- 3) Kerja Keras

Implementasi pendidikan karakter kerja keras dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas X-A di MA Raudlatut Tholibin, peserta didik dituntut untuk bersungguh-sungguh dalam mengatasi hambatan belajar, menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya, dan kerja keras guna memenuhi kriteria tuntutan minimal (KKM). Sesulit apapun tugas yang diberikan, peserta didik harus mengerjakan dengan kerja keras, yakni dengan sungguh-sungguh. Dengan demikian membangun karakter peserta

⁴³ Maulana Akbar Sanjani, "Tugas dan Peranan Guru dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar," *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, no. 1 (2020): 2621-2676, 36.

⁴⁴ Rosa Susanti, "Penerapan Pendidikan Karakter di Kalangan Mahasiswa," *Jurnal Al Ta'lim*, no 6 (2013), 481.

didik dalam membiasakan peserta didik untuk melakukan tindakan yang baik seperti menghormati pendidik, berlaku jujur, pantang menyerah, sportif, memberikan perhatian, menolong orang lain dan berempati. Diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.⁴⁵

4) Kreatif

Tujuan dalam pembelajaran kreatif di sekolah, kreatif adalah mewujudkan peserta didik yang kreatif, yaitu peserta didik yang cerdas dan berkarakter.⁴⁶ Implementasi nilai pendidikan karakter kreatif dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MA Raudlatut Tholibin, yaitu seorang pendidik harus memahami perkembangan jiwa yang dihadapi, menciptakan situasi belajar yang dapat menumbuhkan daya pikir kreatif dan penguasaan menggunakan metode pembelajaran interaktif sehingga dapat menarik minat dan bakat peserta didik untuk semangat dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

5) Mandiri

Dalam mengimplementasikan nilai karakter mandiri seorang pendidik menanamkan sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas.⁴⁷ Nilai pendidikan karakter mandiri di MA Raudlatut Tholibin yaitu sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas, yaitu melalui pemberian tugas yang berhubungan dengan materi Akidah Akhlak, guru meminta peserta didik untuk mengerjakannya sendiri-sendiri dan tidak boleh mencontek atau bergantung pada jawaban temannya.

⁴⁵ Rosa Susanti, "Penerapan Pendidikan Karakter di Kalangan Mahasiswa," *Jurnal Al Ta'lim*, no 6 (2013), 482.

⁴⁶ Ratnasari Diah Utami Dan Ria Wulan Fitriyani, "Membangun Karakter Kreatif Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Kegiatan Pembuatan Kerajinan Recycle," *URECOL* No. 6 (2017), 195.

⁴⁷ Ni Putu Suwardani, "*QUO VADIS*" *Pendidikan Karakter: Dalam Merajut Harapan Bangsa Yang Bermartabat*, (Denpasar: UNHI Press, 2020), 54.

Dengan demikian untuk mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi lebih mandiri, kreatif, berwawasan kebangsaan yaitu dengan memberikan tugas yang berhubungan dengan materi Akidah Akhlak untuk dikerjakan sendiri tidak bergantung pada teman sejawat.

6) Demokratis

Nilai pendidikan karakter merupakan cara berpikir, bertindak, bersikap, yang menilai sama hak dirinya dan orang lain.⁴⁸ Dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak di kelas, pendidik memperhatikan aspirasi peserta didik. Hal ini dilihat dalam pembelajaran, pendidik melibatkan pendapat peserta didik, setelah itu pendidik menyimpulkan. Dengan demikian peserta didik berani untuk menyampaikan aspirasi dan saling menghormati pendapat orang lain, sehingga terciptalah sikap demokratis untuk saling menghargai pendapat teman dengan rasa penuh tanggung jawab.

Berdasarkan uraian diatas, diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran, pendidik merupakan pelaku pembelajaran, dalam hal itu pendidik merupakan faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran. Untuk mencapai keberhasilan pembelajaran, pendidik harus mengimplementasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Pada tahap pelaksanaan dengan mengintegrasikan enam nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran Akidah Akhlak, diantaranya religius, disiplin, kreatif, kerja keras, mandiri, dan demokratis. Pelaksanaan nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MA Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus sudah terlaksana dengan baik.

3. Hasil Implementasi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2022/2023

Menurut pengamatan penulis, peserta didik bertindak dengan tepat dan memiliki moral seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, rasa hormat, dan kerja keras.

⁴⁸ Ni Putu Suwardani, "QUO VADIS" Pendidikan Karakter: dalam Merajut Harapan Bangsa yang Bermartabat, (Denpasar: UNHI Press, 2020), 54.

Masih terdapat peserta didik secara moral, menunjukkan kekasaran kepada guru, kurangnya kemurahan hati, penolakan untuk membantu, sering terlambat, tidur siang di kelas, dan berbicara di kelas. Di kelas X-A, ada hingga 30 siswa, dan data nilai harian dan sikap siswa dapat digunakan untuk menunjukkan hal ini. Dari jumlah tersebut, 20 siswa menunjukkan perilaku yang baik, dan 10 siswa lainnya juga berperilaku cukup baik, sehingga dapat dikatakan sikap siswa tersebut positif. Dengan demikian setiap peserta didik memiliki karakter masing-masing dilihat dari karakteristik kegiatan belajar mengajar seperti minat, sikap, motivasi belajar, kemampuan berfikir, dan kemampuan awal yang dimiliki sehingga dapat tumbuh dan berkembang.⁴⁹ Dengan menanamkan nilai pendidikan karakter pada diri peserta didik seperti religius, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri dan demokratis akan berdampak positif sehingga menjadi lebih baik dalam pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Keberhasilan pendidikan tentu saja tidak lepas dari peran pendidik. Pendidik adalah tonggak dari keberhasilan penanaman pendidikan karakter itu sendiri, pendidik adalah suri tauladan dan yang dijadikan sebagai acuan contoh dan panutan bagi peserta didik.⁵⁰ Pendidikan karakter diyakini berpengaruh positif terhadap pembelajaran Akidah Akhlak, dibuktikan dengan nilai mata pelajaran, pengetahuan isi, dan kompetensi sikap. Hal itu berdampak positif bagi siswa, memotivasi mereka untuk selalu bertindak jujur dan tidak berbohong, menghormati senior, mengubah sikap negatif menjadi lebih baik, dan mengajarkan mereka untuk mandiri dan kreatif. Dengan demikian, empat faktor input, proses, hasil, dan pengaruh implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dapat digunakan untuk menilai apakah sesuatu yang dimaksudkan telah tercapai atau tidak, apakah bermanfaat atau tidak, dan tingkat efisiensi implementasinya. Kesimpulan yang dapat ditarik

⁴⁹ Hani Hanifah, Susi Susanti, dan Aris Setiawan Adji, “Perilaku dan Karakteristik Peserta Didik Berdasarkan Tujuan Pembelajaran,” *Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2020): 107.

⁵⁰ Aninditya Sri Nugraheni, “Pendidik tonggak keberhasilan penanaman pendidikan karakter pada anak usia MI,” *AL-BIDAYAH: Jurnal PAI*, no 4 (2014): 2085-0034, 2-3.

dari pernyataan di atas adalah peserta didik berperilaku baik dan memiliki moral seperti jujur, tanggung jawab, disiplin, hormat, dan kerja keras. Sisanya masih terdapat beberapa peserta didik kurang bermoral, terlihat dari tidak menghormati guru, kurang kerjasama, kurang berbagi, terlambat, mengantuk, dan berceles di kelas. Hal ini dapat ditunjukkan dengan melihat statistik pada sikap dan nilai siswa sehari-hari. Sikap siswa kelas X-A yang berjumlah sampai 30 dinyatakan positif karena 20 siswa berperilaku baik, dan sisanya 10 siswa juga berperilaku cukup baik. Dapat dikatakan bahwa hasil implementasi pendidikan karakter pada topik Akidah Akhlak adalah positif, yang dibuktikan dengan nilai mata pelajaran baik dari segi pengetahuan isi maupun keterampilan sikap. Peserta didik menjadi pembelajar yang lebih fokus dan bersemangat, dan sikap mereka berubah menjadi orang-orang yang setia kepada gurunya sopan santun, dan bermoral.

Pelaksanaan pendidikan karakter pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA Raudlatut Tholibin memberikan efek positif bagi siswa, memotivasi mereka untuk selalu bertindak jujur dan tidak berbohong, menghormati orang yang lebih tua, memperbaiki sikap negatif, dan mengajarkan peserta cara kreatif dan mandiri. Pengabdian tenaga kependidikan, program madrasah, dan kepala madrasah tidak lepas dari keberhasilan pembentukan karakter siswa di MA Raudlatut Tholibin. Pelaksanaan pendidikan karakter pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA Raudlatut Tholibin akhlak, akhlak, dan etika siswa semakin baik dan meningkat, terlihat dari antusiasme siswa ketika mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran cerita teladan dengan mengintegrasikan enam pendidikan karakter. nilai religius, disiplin, kreatif, kerja keras, dan ketekunan.

Berdasarkan temuan pembahasan pada sub-mata pelajaran di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter pada Guru menggunakan Nabi Yusuf yang sangat baik sebagai uswatun hasanah, menjaga iman dan kesabaran ketika bertapa, untuk menggambarkan pelajaran. Siswa kemudian menarik kesimpulan dan menggunakan contoh ini sebagai pelajaran.

Pengaruh pengajaran Aqidah Akhlak siswa dalam hal penanaman nilai-nilai karakter antara lain peningkatan prestasi belajar dan motivasi, pengembangan akhlak mulia, mengambil tantangan belajar dengan sungguh-sungguh, menyelesaikan tugas selengkap mungkin, sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain. untuk penyelesaian tugas, keberanian menyampaikan aspirasi, dan menghargai pendapat orang lain.

